



# DEPARTEMEN AGAMA R.I.

## DIREKTORAT JENDERAL KELEMBAGAAN AGAMA ISLAM

Jln. Lapangan Banteng Barat No. 3 – 4 Jakarta  
Telpon : 3812344, 3812642, 3811654, 3812216, 3812679, 3811214  
Website: [www.ditperta.net](http://www.ditperta.net)

Nomor : Dj.II/Dt.II.III/PP.009/1349/05 Jakarta, 20 Oktober 2005  
Lamp. : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengumuman Program Pemberdayaan Mutu Madrasah/  
Pesantren/Masjid/Masyarakat Dampingan PTAI Tahun 2005**

Kepada Yang Terhormat,

1. **Rektor UIN/IAIN Se-Indonesia**
2. **Ketua STAIN Se-Indonesia**
3. **Rektor/Ketua PTAIS Se-Indonesia**
4. **Ketua KOPERTAIS Se-Indonesia**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa sebagai ikhtiar untuk meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mendorong sinergitas PTAI dengan madrasah, pesantren, masjid, dan masyarakat, Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam, Ditjen Kelembagaan Agama Islam, Depag RI menawarkan bantuan dana (*grant*) kepada semua dosen PTAI untuk Program Pemberdayaan Mutu Madrasah/Pesantren/Masjid/Masyarakat Dampingan PTAI Tahun 2005.

Kami menyediakan bantuan dana sebesar 2,9 milyar untuk program ini. Para pengusul dapat menganggarkan dana untuk satu program antara 50–150 juta selama maksimal 8 bulan pelaksanaan program pada tahun 2005-2006.

Untuk maksud ini, kami mohon kiranya Saudara menyebarkan informasi ini kepada seluruh dosen PTAI dan mengkoordinasikan agar proposal program yang bermutu dapat diikutsertakan dalam kompetisi ini. Adapun persyaratan dan ketentuan pengajuan proposal terlampir.

Informasi ini dapat diakses melalui website Ditperta Depag RI : [www.ditperta.net](http://www.ditperta.net)

Demikian pengumuman ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. DIREKTUR JENDERAL

Direktur Perguruan Tinggi  
Agama Islam,



*[Handwritten Signature]*  
**H. Arief Furqan, MA., Ph.D**  
NIP. 150 094 096

Tembusan:  
Dirjen Kelembagaan Agama Islam di Jakarta (sebagai laporan).

Lampiran 1

Surat Nomor : Dj.II/Dt.II.III/PP.009/1349/05

Tanggal : 20 Oktober 2005

Perihal : Pengumuman Program Pemberdayaan Mutu Madrasah/  
Pesantren/Masjid/Masyarakat Dampingan PTAI Tahun 2005



**KETENTUAN PROPOSAL**  
**RISET AKSI PARTISIPATORIS (*PARTICIPATORY ACTION RESEARCH*)**  
**PROGRAM PEMBERDAYAAN MUTU**  
**MADRASAH/PESANTREN/MASJID/MASYARAKAT**  
**DAMPINGAN PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM (PTAI)**

---

DIREKTORAT PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM, DITJEN KELEMBAGAAN AGAMA ISLAM  
DEPARTEMEN AGAMA RI

n APA YANG DIMAKSUD DENGAN PROGRAM INI?

Program Pemberdayaan Mutu Madrasah/Pesantren/Masjid/Masyarakat Dampingan PTAI adalah program bantuan dana (*grant*) yang diberikan secara selektif dan kompetitif oleh Ditjen Kelembagaan Agama Islam (Ditjen Bagais) c.q. Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam (Ditperta) Departemen Agama Republik Indonesia kepada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), baik negeri maupun swasta, untuk keperluan pemberdayaan dan peningkatan mutu madrasah (baik negeri maupun swasta pada semua jenjang pendidikan, ibtdaiyyah, tsnawiyah, dan aliyah) atau pesantren atau masjid atau komunitas yang menjadi dampungannya. Program ini merupakan wujud nyata perpaduan antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam Tri Darma Perguruan Tinggi yang dilakukan dengan metode *Participatory Action Research* (PAR).

Pemberdayaan yang dimaksud dalam program ini berorientasi pada penguatan komunitas madrasah/pesantren/masjid/masyarakat dalam berbagai elemen kehidupannya, meliputi kesadaran sosial struktural (mikro maupun makro), paradigma berpikir dan bertindak, *capacity buildings*, manajemen pendidikan, kepemimpinan, kurikulum, pengembangan strategi pembelajaran, *life skills*, dan bidang lain sesuai dengan hasil riset dan kebutuhan yang dilakukan secara partisipatif agar madrasah/pesantren/ masjid/komunitas itu berdaya, percaya diri, mandiri, mampu mengelola sendiri, dan mampu menghasilkan lulusan yang bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat.

n KE MANA ARAH KERJA PROGRAM INI?

Program ini merupakan salah satu ikhtiar Ditjen Bagais c.q. Ditperta untuk kepentingan tiga hal yang terkait. *Pertama*, untuk menggali kenyataan sosial dan pengalaman penyelenggaraan pendidikan Islam sehari-hari dengan berbagai

permasalahan yang melikupinya dan dari sejumlah aksi-refleksi yang dilakukannya ditemukan teori-teori baru, strategi baru, metode baru, model atau pola yang dapat diterapkan pada madrasah/pesantren/ masjid/komunitas agar pendidikan Islam dan komunitas yang didampingi semakin bermutu, mandiri, dan berdaya. *Kedua*, untuk menguatkan kembali hasil penelitian dan keilmuan Islam yang dipelajari dan diajarkan di PTAI pada sasaran yang tepat, yakni menjawab dan mentransformasikan persoalan-persoalan nyata yang dihadapi masyarakat. *Ketiga*, untuk meningkatkan kepedulian dan mutu khidmah PTAI kepada masyarakat, sehingga PTAI tidak menjadi "menara gading".

Dana diberikan Ditpertaiss bukan sebagai hibah bagi lembaga, melainkan untuk membiayai tahapan-tahapan kegiatan yang secara nyata dan akuntabel dapat mengubah madrasah/pesantren/masjid/komunitas menjadi berdaya, percaya diri, mandiri, mampu mengelola sendiri, dan dapat menghasilkan lulusan yang bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat. Agar menjadi berdaya dan mampu mengelola sendiri, partisipasi murni dari pihak madrasah/pesantren/masjid/komunitas menjadi niscaya dalam keseluruhan pelaksanaan program, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, aksi, hingga evaluasi-refleksi semua tahapan kegiatan yang dilakukan, dan perencanaan kembali, aksi selanjutnya, dan seterusnya.

n SEJAK KAPAN PROGRAM INI BERLANGSUNG?

Program ini sudah dikelola Ditpertaiss selama dua tahun berturut-turut. Sekarang memasuki tahun ketiga, yang akan dimulai pada Desember 2005, dan akan dievaluasi pada akhir Juli 2006.

n ADA BERAPA TINGKATAN DALAM PROGRAM INI?

Sesuai dengan usianya yang telah memasuki tahun ketiga, program ini memiliki tiga tingkatan yang berbeda :

1. Program Fase III (Program tahun ketiga), yakni PTAI yang telah memperoleh bantuan dana sejak tahun 2003, diteruskan pada tahun 2004, dan mengajukan kembali pada tahun 2005 ini.
2. Program Fase II (Program tahun kedua), yakni PTAI yang telah memperoleh bantuan dana sejak tahun 2004, dan mengajukan kembali pada tahun 2005 ini.
3. Program Baru, yakni PTAI yang baru mengajukan untuk memperoleh bantuan dana program ini pada tahun 2005.

n APA FOKUS PROGRAM PADA TAHUN KETIGA INI?

Pada dasarnya tidak ada perubahan fokus yang berarti, program ini tetap mengutamakan dampingan dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Madrasah/pesantren/masjid/komunitas yang miskin, belum bermutu, dan tidak favorit, tetapi memiliki potensi dan kemauan untuk berubah menjadi lebih baik.
2. Jika dampingannya adalah lembaga pendidikan (madrasah dan pesantren), maka fokusnya adalah peningkatan mutu lulusan (murid/santri).
3. Telah dilakukan penelitian pendahuluan (*preliminary research*) terhadap komunitas dampingan, sehingga tidak berangkat dari nol sama sekali.
4. Adanya dukungan atau daya dukung dari komunitas dampingan untuk berubah.

#### n APA UKURAN KEBERHASILAN PROGRAM INI?

Pelaksanaan program ini dinilai berhasil apabila:

1. Terjadi transformasi yang signifikan (perubahan yang didorong oleh kesadaran) pada komunitas dampingan terhadap mutu kehidupan mereka. Transformasi ini merupakan tahapan-tahapan menuju keberdayaannya.
2. Adanya peningkatan mutu lulusan (murid/santri), baik dalam konteks pembelajaran maupun kecakapan hidup sehari-hari.
3. Diperolehnya *people knowledge* atau *local knowledge* oleh pelaksana program sebagai refleksi akademis dari keseluruhan proses yang dilakukannya.
4. Adanya tim peneliti-penggerak (*community organizer dan researcher*) yang terbentuk sebagai konsekuensi dari lahirnya kesadaran kolektif di kalangan komunitas dampingan.
5. Penerima bantuan atau pelaksana program ini benar-benar mempraktikkan dan menerapkan *participatory action research* (PAR) sebagai instrumen penelitian dan pemberdayaan.
6. Pelaksana program dan komunitas dampingan memperoleh *lesson learn* dari keseluruhan proses program ini dan merumuskannya secara sistematis, sehingga bermanfaat bagi pihak lain.

#### n SIAPA YANG BERHAK MEMPEROLEH BANTUAN DANA PROGRAM INI?

Pada dasarnya setiap kelompok dosen PTAI, baik negeri maupun swasta, berhak untuk memperoleh bantuan dana program ini selagi memenuhi kualifikasi berikut :

1. Menggunakan lembaga atau unit pelaksana pendidikan yang secara struktural di bawah PTAI atau keberadaannya di-SK-kan oleh rektor atau ketua PTAI yang bersangkutan.
2. Mengajukan proposal sesuai dengan ketentuan dan disetujui Dirjen untuk diberi bantuan dana (mempertimbangkan rekomendasi tim penilai).
3. Penanggungjawab dan ketua tim peneliti program ini bukan ketua tim peneliti yang memperoleh bantuan dana penelitian kompetitif dari Depag RI tahun 2005-2006 atau dari pihak lain yang mengikat.
4. Memenuhi semua persyaratan yang ditentukan.

#### n BAGAIMANA FORMAT PROPOSAL YANG DIKEHENDAKI?

Setiap calon penerima bantuan dana program ini harus mengajukan proposal sesuai format berikut :

1. Cover (dituliskan tingkatan program, misalnya: "Program Fase III PAR PTAI", "Program Fase II PAR PTAI", atau "Program Baru PAR PTAI", "judul program", "Diajukan kepada Ditjen Kelembagaan Agama Islam untuk Memperoleh Dukungan Dana", "nama lembaga pengusul", "tahun usulan".
2. Jelaskan deskripsi singkat program! meliputi judul program; nama dan alamat dampingan; fokus dampingan; nama tim dan lembaga pelaksana lengkap dengan alamat, no. telp/faks, email; durasi waktu pelaksanaan; anggaran yang dibutuhkan; No. Rekening Giro lembaga sesuai dengan nama lembaga lengkap dengan nama dan alamat bank, dan NPWP lembaga.
3. Bagaimana kondisi dampingan saat ini? Jelaskan/deskripsikan secara nyata komunitas yang akan didampingi sesuai dengan hasil penelitian pendahuluan yang telah Anda lakukan. Deskripsi ini perlu disertai dengan data-data yang memadai, sehingga tergambar kondisi umum dan kondisi yang secara spesifik akan menjadi fokus dampingan. Jika Anda sudah memasuki program tahun kedua atau ketiga, jelaskan juga apa yang sudah dilakukan dan kondisi apa yang tercipta selama tahun pertama atau kedua.

4. Bagaimana kondisi dampingan yang diharapkan? Jelaskan kondisi yang diharapkan setelah atau selama proses dampingan berlangsung. Penggambaran ini memuat cita-cita, karakteristik yang diharapkan, dan perubahan-perubahan yang dikehendaki dari komunitas dampingan. Arahkan rumusan kondisi yang diharapkan ini pada peningkatan mutu
  5. Mengapa memilih dampingan ini? Berikan argumen-argumen yang kuat mengapa memilih dampingan ini dan bukan yang lain. Di mana signifikansinya dalam proses pemberdayaan.
  6. Strategi apa yang akan Anda lakukan untuk mencapai kondisi dampingan yang diharapkan? Jelaskan sejumlah strategi yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang diharapkan itu dan bagaimana kaitan satu sama lainnya.
  7. Langkah-langkah apa yang akan Anda lakukan untuk menjalankan strategi tersebut. Jelaskan langkah-langkah sistematis, bisa metode atau teknik atau kegiatan, yang akan Anda lakukan agar strategi yang dirancang itu dapat berjalan. Ungkapkan langkah-langkah ini mulai dari pertama kali Anda berhubungan dengan komunitas dampingan hingga proses yang paling akhir, sehingga orang yakin bahwa langkah-langkah ini bisa mencapai kondisi yang diharapkan dengan strategi tersebut.
  8. Pihak mana saja yang akan terlibat dan bagaimana bentuk keterlibatannya untuk mencapai kondisi dampingan yang diharapkan? Sebutkan pihak-pihak mana saja yang kemungkinan terlibat dan jelaskan bagaimana bentuk keterlibatannya dalam konteks pemberdayaan.
  9. Apa *resources* yang sudah dimiliki dan apa yang diharapkan untuk mencapai kondisi dampingan yang diharapkan? Jelaskan secara gamblang kapasitas Anda dan lembaga pengusul untuk melakukan program ini, dan *resources* apa yang belum dimiliki tetapi mutlak diperlukan untuk menjalankan program ini.
  10. Jelaskan bagaimana Anda mengelola program ini? Jelaskan mekanisme kerja dan peran masing-masing antara lembaga pengusul, PTAI, komunitas dampingan, DitpertaIs, dan pihak-pihak lain dalam program ini.
  11. Berapa anggaran dana yang dibutuhkan? Sebutkan angka dan rincian anggaran dana yang dibutuhkan, sehingga tergambar akuntabilitas yang jelas.
  12. Sertakan Lampiran-Lampiran sebagai berikut :
    1. Profile lembaga pengusul, lengkap dengan program dan pengalamannya dalam melakukan kegiatan-kegiatan.
    2. Nama-nama personalia program yang terdiri dari seorang penanggungjawab, seorang ketua tim peneliti, dan maksimal 4 orang peneliti atau pelaksana. Lampirkan biodata semua tim, meliputi: nama, tempat tanggal lahir, pekerjaan, alamat kantor dan rumah (lengkap dengan telp., HP, faks, dan email), pengalaman pendidikan, pengalaman penelitian, dan pengalaman kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- n APA KETENTUAN TEKNIS LAIN?
1. Proposal program diketik pada kertas HVS berukuran A4 (297 x 210 mm), spasi 1,5 (satu setengah) pitch, huruf Times New Roman, size 12 point, dengan margin kiri: 3,5 cm, kanan: 2,5 cm, atas: 3 cm, dan bawah: 2,5 cm.
  2. 12 *items* dalam format proposal disusun dalam satu jilidan. Proposal dikirim rangkap 4 (empat).
    - q Untuk Program Fase III, bersampul warna merah.
    - q Untuk Program Fase II, bersampul warna hijau.
    - q Untuk Program Baru, bersampul kuning.

4. Semua berkas dikirim kepada "Subdit Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat, dan Kemahasiswaan, Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam, Ditjen Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama RI", Lantai VIII, kamar B807, Alamat: Jln. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta Pusat, Phone/Fax : 021-3812344, Fax : 021-3853449.
5. Semua berkas harus sudah diterima atau terdaftar paling lambat tanggal 10 November 2005.
6. Tidak diadakan surat-menyurat terhadap semua proposal yang masuk, kecuali bagi proposal yang masuk nominator akan dipanggil untuk presentasi pada seminar proposal yang akan diselenggarakan pada bulan pertengahan November 2005.
7. Informasi ini dan informasi lain yang nanti akan disampaikan, seperti pengumuman proposal yang masuk nominator dan pengumuman proposal yang memperoleh bantuan dana, dapat diakses melalui website DitpertaIs pada: <http://www.ditpertaIs.net>

An. DIREKTUR JENDERAL  
Direktur  
Perguruan Tinggi Agama Islam,



Catatan:

Untuk penghematan, proposal dijilid sesederhana mungkin, tidak perlu dijilid secara mewah (dilaminating atau menggunakan tinta emas). Bentuk fisik proposal (selain yang telah ditentukan) tidak mempengaruhi penilaian.